BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada pegawai pada Kementerian Agama Kota Jakarta Timur, maka dapat diuraikan yaitu, sebagai berikut :

1. Motivasi Kerja (X_1), Kompensasi (X_2), dan Lngkungan Kerja (X_3) memiliki pengaruh yang cukup kuat berdasarkan tabel koefisien determinasi terhadap Disiplin Kerja (Y) yang dapat di lihat dari R *Square* sebesar 99,5%. Artinya terdapat pengaruh yang kuat berdasarkan tabel nilai interpretasi koefisien korelasi antara motivasi kerja, kompensasi dan lingkungan kerja memiliki pengaruh positif, yang artinya disiplin kerja akan meningkat jika motivasi kerja, kompensasi dan lingkungan kerja diberikan dengan baik pada Kementerian Agama Kota Jakarta Timur.
2. Motivasi kerja (X_1) berpengaruh terhadap disiplin kerja (Y) sebesar 52,8%. Artinya motivasi kerja terdapat pengaruh yang kuat berdasarkan tabel nilai interpretasi koefisien korelasi terhadap disiplin kerja, yang artinya disiplin kerja akan meningkat jika pegawai merasa nyaman dengan motivasi kerjanya.
3. Kompensasi (X_2) berpegaruh terhadap disiplin kerja (Y) sebesar 84,1%. Artinya kompensasi terdapat pengaruh yang rendah berdasarkan tabel nilai interpretasi koefisien korelasi terhadap disiplin kerja, yang artinya

disiplin kerja akan meningkat apabila kompensasi sudah terlaksana dengan baik.

4. Lingkungan kerja (X_3) berpegaruh terhadap disiplin kerja (Y) sebesar 63,7%. Artinya lingkungan kerja terdapat pengaruh yang rendah berdasarkan tabel nilai interpretasi koefisien korelasi terhadap disiplin kerja, yang artinya disiplin kerja akan meningkat apabila kompensasi sudah terlaksana dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pegolahan data, maka yang dapat penulis sarankan Kementerian Agama Kota Jakarta Timur yaitu :

1. Untuk meningkatkan disiplin kerja pada pegawai Kementerian Agama Kota Jakarta Timur harus memperhatikan motivasi yang baik, kompensasi yang baik dan lingkungan kerja, dengan cara contohnya seperti instansi perlu meningkatkan motivasi kerja dalam meningkatkan disiplin kerja dan memberikan motivasi yang positif sesama karyawan, serta memperbaiki pemberian kompensasi yang diberikan kepada pegawai, dan pengelolaan lingkugan kerja yang aman dan nyaman. Jika semuanya diperhatikan dengan bersama tentu akan meningkatkan disiplin kerja pada pegawai Kementerian Agama Kota Jakarta Timur.
2. Kementerian Agama Kota Jakarta Timur sebaiknya melakukan peningkatan terhadap motivasi kerja dengan cara contohnya seperti memberikan pujian ataupun penghargaan kepada setiap pegawai,

apabila instansi sudah meningkatkan motivasi kerja yang baik maka akan meningkatkan disiplin kerja pegawai.

3. Kementerian Agama Kota Jakarta Timur sebaiknya melakukan peningkatan terhadap kompensasi yang masih lemah, dengan cara contohnya seperti memperbaiki dan meningkatkan pemberian kompensasi yang diberikan kepada pegawai, apabila instansi sudah memberikan kompensasi yang baik maka akan meningkatkan disiplin kerja pegawai.
4. Kementerian Agama Kota Jakarta Timur perlu meningkatkan lingkungan kerja dengan cara contohnya seperti menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif agar pegawai merasa nyaman dalam melakukan pekerjaan dan pada akhirnya akan meningkatkan disiplin kerja pegawai.